

BAB I  
PENDAHULUAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 LATAR BELAKANG

Produksi padi nasional saat ini mengalami stagnasi dalam pertumbuhan tingkat produksi yang disebabkan oleh penggunaan pupuk yang tidak berimbang, sehingga dalam rangka mewujudkan program Ketahanan Pangan Nasional melalui peningkatan produksi komoditas pertanian, maka perlu didukung dengan penyediaan sarana produksi yaitu pupuk sampai di tingkat petani (Keputusan Menteri Pertanian no.106/kpts/SR.130/2/2004). Hasil kajian di berbagai negara juga menunjukkan bahwa penggunaan pupuk majemuk terbukti dapat meningkatkan hasil gabah 30 - 40 persen. Maka mulai tahun ini pemerintah akan melakukan kampanye nasional penggunaan pupuk majemuk (Sinar Tani, No.2991, Edisi 9-15 April 2003).

Areal tanam padi di Indonesia pada tahun 2004 diperkirakan mencapai 11,5 juta ha. Kebutuhan pupuk di Jawa Timur kurang lebih 2,1 juta ton per tahun dengan areal tanam seluas 4 juta ha ([www.kompas.com/kompas-11/0306/11/jatim/042010.htm](http://www.kompas.com/kompas-11/0306/11/jatim/042010.htm)). Saat ini produksi PT. Petrokimia Gresik mampu menyediakan pupuk sebesar 600.000 ton per tahun untuk wilayah Jawa Timur ([www.surya.co.id/30122003/04h.phtm](http://www.surya.co.id/30122003/04h.phtm)). Artinya terdapat kekurangan persediaan sebanyak 1.500.000 ton per tahun, sementara menunggu persediaan tersebut ada peluang besar yang dapat diraih para kompetitor industri pupuk. Peluang kekurangan persediaan pupuk ini dapat disediakan oleh kompetitor besar antara lain Pupuk Kaltim, Pupuk Kujang, Pupuk Iskandar Muda dan para kompetitor kecil.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka masih terjadi kekurangan pasokan pupuk di Jawa Timur pada tahun 2004. Oleh karena itu, masih ada

peluang untuk kompetitor kecil membuka industri pupuk baru dan ikut serta dalam memenuhi kebutuhan pupuk di Jawa Timur.

Keputusan pemilihan industri pupuk tersebut didukung oleh masih banyaknya petani yang menggunakan pupuk an-organik yang berlebihan sehingga merusak lahan pertanian serta lingkungan. Keadaan tanah keras, organik dalam tanah turun, terganggu keseimbangan kimiawi sehingga KTK tanah turun juga, daya penyangga air menurun, mikro organisme aktivitas dan sistem aerasi turun pula. Keadaan tanah pertanian, sebagai langkah awal untuk merencanakan kesuburan serta produksi pertanian harus ditindaklanjuti dengan cara konsisten untuk menghindari kerusakan lebih parah lagi yaitu dengan menggunakan pupuk organik lengkap majemuk plus.

Keputusan diatas juga didukung oleh masih banyaknya luas lahan pertanian dan perkebunan yang pasti membutuhkan pupuk untuk meningkatkan produksinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa industri pupuk ini layak dalam aspek pasar, namun sebelum industri pupuk ini dilaksanakan masih perlu dilakukan analisa pasar, analisa teknis dan analisa finansial guna mengetahui kelayakan industri pupuk tersebut.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Apakah layak untuk mendirikan sebuah industri pupuk sekarang ini di Gresik ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Membuat analisa kelayakan sebuah industri pupuk organik lengkap majemuk plus di Gresik.

#### **I.4 BATASAN MASALAH**

Batasan-batasan yang jelas dalam penyusunan Tugas akhir ini antara lain:

- a. Teknologi yang digunakan terbatas pada teknologi yang dikeluarkan sampai pada saat penelitian ini dibuat.
- b. Jumlah hari kerja = 265 hari kerja.
- c. Modal merupakan modal sendiri.

#### **I.5 ASUMSI**

- a. Harga alat-alat yang digunakan adalah harga pada saat penelitian ini dibuat dan diasumsikan tidak berubah.
- b. Kondisi ekonomi negara stabil dengan tingkat inflasi 8 %.

#### **I.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Ada 5 (lima) bab dalam penelitian tugas akhir ini, berikut ini adalah sistematika penulisannya :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab I ini berisi Latar Belakang; Perumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Batasan Masalah; Asumsi yang digunakan; dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : DASAR TEORI**

Pada bab II berisi dasar teori yang digunakan untuk melakukan penelitian ini.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi rancangan kegiatan yang dilakukan penulis.

##### **BAB IV : ANALISA**

Bab ini berisi tentang Analisa Pasar; Analisa Teknis dan Analisa Finansial.

##### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa penelitian ini.